

**FEEDBACK OSCE SEMESTER 6 TA 2020/2021**

17711177 - FURQI SHOLEKHATUN SITYARDI

<b>STATION</b>	<b>FEEDBACK</b>
STASION GASTROINTESTINAL	px penunjang hanya seorlogi, dan interpretasinya tidak dinyatakan, px fisik yg patognomonik tidak di highlight
STASION IPM ENDOKRIN	px penunjang kurang periksa elektrolit, dx kalo hanya hipoglikemi kurang lengkap-tuliskan penyebabnya apa
STASION KARDIOVASKULER	Ax kebiasaan kurang tergali ( kebiasaan makan, rokok dst), px fisik perlu lbh sistematis dari kepala sampai kakai , tdk hanya VS dan Thoraks sj, Inpretasi hasil px penunjang ro thorax dan ekg kurang lgkp, dx kerja juga kurag lengkap derajat CHF nya masih salah. Farmakoterapi baca lagi ya dek..utk dosis dan jenis obatnya
STASION MUSKULOSKELETAL	Px Fisik : sdh baik Px Penunjang : okee Dx : GA DD : OA, RA. Tx : nadiklo 50mg 2x1. allopl 100mg 2x1. ranit 150 2x1.--> perhatikan dosis nadiklo yaa..
STASION NEUROLOGI	ax sdh baik, px fisik blm cuci tangan, head to toe ok, vs ok, ku ok, pemeriksaan fisiologi, meningeal sign, kekuatan otot, nervus kranialis blm, terapi non farmakologi oksigen saja blm dipasang infus dan blm dirujuk
STASION URINARIA	sudah ok, hanya px fisik kurang lengkap untuk ststus lokalisnya. untuk edukasi mohon dipertimbangkan apakah batu sebesar itu bisa dipecah dengan obat obatan?...edukasi harusnya disesuaikan.
STATION INTEGUMENTUM	UKK: patch kurang tepat, karena tanpa peninggian. coin lesion? tengahnya tidak central healing. pemeriksaan skin prick untuk apa? apakah curiga alergi? mdt untuk apa?. Diagnosa dermatitis numularis ec candida kurang tepat. terapi menjadi kurang relevan kalau diagnosanya dermatitis numularis.
STATION IPM THT	alhamdulillah sudah cukup baik, perlu ditingkatkan lagi terutama disaat diagnosis sebaiknya dipertimbangkan lagi hasil anamnesis dan px fisik, diagnosis : tonsilitis bacterial?.perhatikan lagi hasil anamnesis dan pemeriksaan fisik , manajemen waktu antara tugas dan durasi ujian ya, edukasi kurang terkait tatalaksana lanjutan
STATION MATA	RPS bisa lebih digali. cuci tangan sebelum memeriksa mata, memakai kacamata binokuler untuk memeriksa mata pasien. diagnosis kerja keliru banyaknya pemberian obat kurang tepat. edukasi kurang lengkap
STATION SISTEM RESPIRASI	px fisik kurang lengkap,tdk meliputi head to toe, penunjang hanya menyebutkan darah lengkap saja, diagnosis salah, terapi hanya nyebutkan antibiotik saja, jd kurang adekuat. terjadi gangguan sinyal berat, terlempar 2x